

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini, yaitu:

1. Dari hasil tes *learning obstacle* dan wawancara Lo yang telah dilakukan pada kelas V SDN Serang 7 dan SDN Kuranji. Didapat *learning obstacle* siswa yang muncul pada operasi hitung campuran, yaitu
  - a. Tipe 1 : *Learning obstacle* yaitu terkait dengan *concept image* operasi hitung dan bilangan, termasuk jenis *didactical obstacle*.
  - b. Tipe 2 : *Learning obstacle* terkait bekerja dengan matematika (*solving*), termasuk jenis *epistemologica obstacle*
  - c. Tipe 3 : *Learning obstacle* terkait dengan pemahaman prosedural dalam mengoperasikan suatu operasi hitung, termasuk jenis *ontogenic obstacle*.
2. Desain didaktik awal (DDA) disusun berdasarkan analisis *learning obstacle*, dengan menyesuaikan tahap perkembangan belajar siswa, yang mengacu pada tahap belajar matematika menurut teori belajar Bruner. Implementasi DDA ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa terhadap operasi hitung campuran. Pada saat implementasi DDA kemampuan pemahaman matematis siswa mencapai rata-rata 71% dan aktivitas belajar siswa berdasarkan teori belajar Bruner mencapai 73%.
3. Revisi desain didaktik disusun berdasarkan belum optimalnya desain awal, maka dibuatlah antisipasi pedagogik dan didaktik yaitu berupa perbaikan pada pemilihan kata, metode dan perubahan redaksi soal. Revisi ini tetap mengacu pada tahap perkembangan belajar teori Bruner dan indikator

pemahaman matematis. Pada saat implementasi RDD, kemampuan pemahaman siswa mengalami peningkatan menjadi 82% dan aktivitas belajar siswa mencapai 83%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa revisi desain didaktik dikatakan optimal serta dapat mengatasi *learning obstacle* sebesar lebih dari 75%.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan simpulan dari penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi terkait desain didaktik, yaitu:

1. Untuk guru, desain didaktik ini dapat dijadikan alternatif pembelajaran matematika dalam melakukan pembelajaran terkait operasi hitung campuran. Sebelum mengimplementasikan desain didaktik ini di kelas, sebaiknya membuat prediksi serta antisipasi respon siswa agar pembelajaran di kelas lebih optimal.
2. Untuk pihak sekolah sebaiknya menyediakan alat peraga, baik berupa benda konkret, gambar atau bahkan laboratorium, sehingga dapat mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah sesuai dengan teori belajar Bruner.
3. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya penelitian DDR ini bisa dimanfaatkan sebagai acuan untuk penelitian eksperimen dan PTK agar proses dan hasil penelitian lebih optimal. Selain itu instrumen *learning obstacle* dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya sebagai alat pengumpul data.